

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat urgen tidak hanya bagi diri sendiri akan tetapi juga bagi bangsa dan negara. Orang yang ingin memeluk dunia bisa tercapai dengan adanya ilmu yang dimilikinya begitu juga dengan orang yang tidak memiliki ilmu adalah seperti orang buta yang tak tau arah kemana ia akan melangkah, tetapi orang yang memiliki ilmu ia akan bisa menentukan kemana ia akan pergi. Dan salah satu langkah untuk mendapatkan ilmu adalah melalui pendidikan.

Di dalam UU nomor 2 tahun 1989 juga secara jelas disebutkan tujuan pendidikan nasional, yaitu: “mencerdaskan kehidupan dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.”¹

Sebagaimana yang tertera pada pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa Pendidikan nasional adalah “pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-

¹Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta: 2010, hlm. 11

nilai agama, kebudayaan nasional indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.²

Sementara itu, rumusan tujuan Pendidikan Nasional dapat dibaca dalam UU No 20 Tahun 2003 bab II pasal 3 yang menegaskan bahwa: “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”³

Untuk merealisasikan tujuan Pendidikan tersebut hal terpenting adalah bagaimana menumbuh kembangkan prestasi anak. Salah satunya yang berperan penting dalam pembinaan ini adalah peran sekolah. Sekolah merupakan wadah Pendidikan kedua dalam kehidupan seorang anak. Sekolah merupakan lembaga Pendidikan formal yang mempunyai program yang sistematis dalam melaksanakan bimbingan, pengajaran, dan latihan kepada anak (siswa) agar mereka berkembang sesuai dengan potensinya. Sekolah memiliki tanggung jawab yang besar serta dalam menumbuh kembangkan prestasi anak. Sekolah ibarat pabrik yang memproduksi generasi manusia, mendidik seluruh bangsa dan memberikan kehidupan yang utuh kepadanya.

² *Undang-undang dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*, Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI tahun 2006, h.5

³ *Ibid* h. 8-9

Menurut Suharsimi Arikunto:

sekolah diumpamakan sebagai tempat mengolah sesuatu dan calon siswa diumpamakan sebagai bahan mentah dan lulusan sekolah diumpamakan hasil olahan yang siap digunakan. Unsur-unsur sekolah yang mempengaruhi adalah : Guru dan personal lainnya, bahan pelajaran, metode dan sistem evaluasi, sarana penunjang dan sistem administrasi.⁴

Sekolah yang mempunyai banyak anak yang berprestasi mempunyai nilai plus dibanding nilai sekolah yang sedikit memiliki nilai prestasi. Kalau sekolah yang lebih menekankan pembinaan prestasi pada anak otomatis pembinaannya lebih bagus dan matang. Semua itu jelas terletak pada bagaimana pembinaan sekolah terhadap siswa yang juga memberikan pengaruh lebih besar sehingga dapat menghasilkan siswa yang berprestasi. termasuk cara apa yang ditempuh Sekolah dalam membina prestasi siswa. Sehingga menjadikan sekolah tersebut menjadi salah satu sekolah yang memiliki banyak penghargaan atau piala karena banyak anak yang berprestasi.

Hal ini tertera pada UU No 20 Tahun 2003 pasal 5 ayat 4 yang menegaskan bahwa warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus.⁵ Oleh karena itu, siswa yang memiliki bakat tersendiri wajib mendapatkan pembinaan tersendiri dari pihak sekolah. Prestasi merupakan suatu hasil yang telah dicapai yang juga merupakan sebuah penghargaan terhadap apa yang telah dilakukan, dikerjakan, maupun dipertandingkan. Jika bagi peserta didik prestasi merupakan hal yang sangat diinginkan oleh semua peserta didik.

⁴ Dayyina Isthofani, skripsi, *Pola Pembinaan Prestasi Siswa Dimadrasah Ibtidaiyah Asas Islam Kalibening Salatiga*, 2012, h. 18

⁵ *Undang-undang dan peraturan pemerintah RI tentang pendidikan, Op. Cit.*, h. 10

Menjadi seorang yang berprestasi tidaklah mudah, karena harus didukung dengan bakat yang melekat pada diri seseorang, motivasi dari diri sendiri maupun dari orang lain, bimbingan pengajaran, serta sarana dan prasarana yang mendukung. Prestasi juga merupakan capaian tertinggi bagi seseorang yang bersungguh-sungguh untuk mencapainya, untuk bisa menjadi orang yang berprestasi memerlukan sebuah strategi atau upaya yang harus dilakukan untuk mencapainya.

SMA Negeri 4 Kendari merupakan salah satu lembaga pendidikan yang memiliki banyak prestasi yang diraih oleh para peserta didiknya. Sekolah itu juga merupakan salah satu sekolah favorit di kota Kendari. Dikarenakan adanya faktor pendukung salah satunya yaitu prestasi yang telah banyak dicapai oleh para siswa disekolah tersebut. Baik prestasi dibidang ilmu pengetahuan umum maupun bidang keagamaan.

Berdasarkan pengamatan penulis saat praktek pengalaman lapangan (PPL II)⁶ Penulis melihat bahwa sekolah tersebut merupakan salah satu Sekolah yang berprestasi diberbagai bidang perlombaan. Baik perlombaan MTQ, olimpiade dan dalam bidang perlombaan lainnya. Hal tersebut dibuktikan dengan pembagian hadiah berupa piala dan piagam kepada siswa yang telah berhasil memenangkan perlombaan pada acara tambahan saat upacara bendera. Selain itu pembagian hadiah kepada para siswa yang berprestasi Pembina upacara pun selalu mengucapkan “tiada upacara tanpa piala” sebagai semboyan sekolah tersebut.

⁶Praktek Pengalaman Lapangan, di SMA N 4 Kendari kurang lebih 3 bulan, Tahun 2016

Karena penulis merasa penasaran dengan hal itu, maka penulis melakukan wawancara bersama Amsar. Berdasarkan wawancara awal tersebut, ternyata prestasi yang diraih bukan hanya pada bidang ilmu umum seperti debat bahasa inggris, lomba SAINS dan sebagainya, akan tetapi berprestasi pula pada bidang agama. Ia mengatakan bahwa “ banyak sekali prestasi yang diraih oleh para siswa di Sekolah ini sebagian diantaranya adalah: juara umum 1 lomba nasyid tingkat Asia Tenggara tahun 2016 di Bandung, juara harapan 1 lomba muhadoroh PA/PI tingkat Asia Tenggara di Bandung, juara umum 1 lomba pidato english religius (pidato berbahasa inggris bertemakan agama) tingkat Asia Tenggara, juara harapan 2 lomba cerdas cermat keagamaan tingkat Asia Tenggara di Lembang Bandung, juara harapan 1 lomba hifdzil Al-Qur’an tingkat Asia Tenggara.⁷

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “*Strategi Pembinaan Aktivitas Keagamaan Siswa Berprestasi di SMA Negeri 4 Kendari*”

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus dari penelitian ini adalah :

Strategi yang dilakukan oleh guru PAI dan Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dalam membina siswa berprestasi di bidang keagamaan SMA Negeri 4 Kendari.

⁷ Wawancara dengan Amsar (guru PAI) pada 23 Februari 2017 09:21 WITA

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana aktivitas keagamaan siswa di SMA Negeri 4 Kendari?
2. Bagaimana strategi pembinaan bagi siswa berprestasi di bidang Agama di SMA Negeri 4 Kendari?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui aktivitas keagamaan siswa SMAN 4 Kendari.
2. Untuk mengetahui Strategi yang dilakukan oleh guru PAI dan Wakil kepala Sekolah dibidang kesiswaan dalam membina siswa berprestasi di bidang agama SMA Negeri 4 Kendari.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat baik dari segi teoritik maupun praktis.

Secara teoritik :

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan pendidikan pada umumnya, khususnya dapat memperkaya khazanah dunia pendidikan yang diperoleh dari penelitian.
2. Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran bagi pemerhati dibidang pendidikan untuk dapat melakukan penelitian keagamaan yang lebih mendalam.

Secara praktis :

1. Sebagai masukan bagi sekolah lain agar dapat mengembangkan pembinaan keagamaan bagi siswa. dan untuk mengetahui keadaan keagamaan siswa sehingga dapat merencanakan dan melaksanakan kegiatan keagamaan yang bersifat pembinaan.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru, khususnya guru agama serta kepala Sekolah dalam membina siswa agar berprestasi bidang agama.

F. Definisi Operasional

Untuk memudahkan penafsiran dalam penelitian ini, maka penulis mengemukakan definisi operasional penelitian ini sebagai berikut:

1. Strategi pembinaan yang dimaksud adalah cara guru PAI dan Wakil kepala sekolah kesiswaan dalam membina siswa berprestasi dibidang keagamaan di SMA Negeri 4 Kendari meliputi: pembinaan *Nasyid, Tilawatil Qur'an, Muhadhoroh, Hifdzil Qur'an*.
2. Aktivitas keagamaan yang dimaksud yaitu kegiatan-kegiatan yang bersifat kerohanian yang diberikan kepada siswa berprestasi di SMA Negeri 4 Kendari meliputi: pembinaan *Nasyid, Tilawatil Qur'an, Muhadhoroh, Hifdzil Qur'an*.